



TRANSAKSI MELALUI ATM DITINJAU DARI HUKUM ISLAM

Deery Anzar Susanti

Institut Agama Islam Al-Muslim Aceh

Email: deeryanzar@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk melihat konsep transaksi menggunakan ATM, ditinjau dari hukum Islam. Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini tentunya mendorong keinginan lembaga keuangan syariah untuk terus maju mengikuti perkembangan zaman. Salah satu perkembangan yang terus digagas oleh lembaga keuangan syariah adalah transaksi menggunakan elektronik dan dengan Anjungan Tunai Mandiri. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pemeriksaan keabsahaan data menggunakan kajian pustaka.

Kata Kunci : *Anjungan Tunai Mandiri, Lembaga Keuangan Syariah, Hukum Islam*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi perkembangan semakin pesat, telah mengubah hidup manusia menjadi lebih mudah, karena kecanggihan dan daya kerjanya yang efektif dan efisien. Perbankan menjadi salah satu lembaga yang ikut berdampak terhadap adanya kemajuan dari teknologi. Namun sekarang hampir seluruh lapisan masyarakat sudah menggunakannya, baik instansi pemerintah maupun swasta. Keberadaan teknologi informasi awalnya hanya digunakan kalangan tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan, pola dan sistem pembayaran.

Teknologi dan sistem pembayaran di bank kini berbentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran melainkan dengan cara transfer antar bank ataupun intra bank melalui jaringan intra bank itu sendiri. Hasil dari perkembangan teknologi informasi yang berdampak terhadap perbankan seperti, alat pembayaran elektronik kini mulai berkembang, mulai dari ATM, Debit, Kartu Kredit, dan kini lanjut dengan E Money.¹ Dalam transaksi elektronik membuat masyarakat lebih mudah, dan kini banyak masyarakat yang beralih menggunakan instrumen non tunai. Termasuk dalam hal bertransaksi, pola hidup masyarakat cenderung menginginkan sesuatu yang praktis dalam berbagai aspek. Dan nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu elektronik cenderung memudahkan dan menyenangkan.

¹ Istanto, Lasondry Dan Syarief Fauzie, "Analisis Dampak Pembayaran Nontunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2 No.10*.

Di dunia perbankan, perkembangan teknologi dapat dilihat dari transaksi yang dilakukan saat ini. Dimana transaksi yang digunakan saat ini tidak terlibat langsung dengan komponen-komponen yang ada, seperti customer servis, teller dan lain sebagainya. Salah satu yang paling intens dalam perkembangan perbankan ialah, pengambilan uang. Bila melihat zaman dahulu, transaksi pengambilan uang harus dilakukan langsung kepada pihak bank, tetapi saat ini, pengambilan dapat dilakukan dengan cara sendiri, yaitu dengan menggunakan kartu yang disebut dengan ATM atau *Automatic Teller Machine*.²

Layanan keuangan kini terus bergerak memperbaharui kualitas pelayanan, untuk mengundang para masyarakat menggunakan jasa yang ada di lembaga keuangan tersebut. Oleh karena itu, kini banyak lembaga keuangan berlomba-lomba untuk medaur ulang produk yang ada, menjadi suatu produk yang lebih canggih. Salah satunya adalah APMK. Perkembangan APMK kini mulai menganalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari data pengguna APMK yang ada di lembaga keuangan.

**Jumlah APMK yang beredar di Indonesia Periode
Tahun 2016- September 2020**

APMK	Periode		
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Kartu Kredit	17,406,327	17,244,127	17,275,128
Kartu ATM	8,361,351	8,815,007	8,847,011
Kartu ATM+Debit	127,786,999	155,663,442	152,482,094

Sumber : www.bi.go.id

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa kartu kredit mengalami fluktuasi, sedangkan pada kartu ATM dan Kartu ATM+Debit setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan. Secara tidak langsung, peningkatan transaksi dengan kartu membuat pengadaan mesin ATM juga semakin meningkat.³ Dalam hal ini pula bank-bank yang ada di Indonesia saling membuka peluang kepada pihak lain misalnya bekerjasama dengan berbagai *merchant* terkait dengan pengadaan mesin ATM. Sehingga masyarakat lebih mudah menjangka proses transaksi dimanapun dan kapanpun.

Kebutuhan masyarakat terkait dengan financial, kian hari kian meningkat akan penggunaan transaksi. Hal tersebut berkaitan dengan Pembayaran dan lain sebagainya, kejadian seperti ini, merupakan suatu yang dirasa Penting sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang dan tak bisa ditinggalkan; penggunaan transaksi finansial seperti tarik tunai, transfer. Seseorang dapat dengan mudah melakukan transaksii dengan menggunakan kartu ATM,

²Delima Sari Lubis, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidimpuan), *JURNAL AT-TIJAROH* , 2017.Vol.3, No.1.

³ Indawati Ni Putu Rita Arini. 2015. *Kepuasan Pengguna Electronic Banking Oleh Mahasiswa Pendidikan Ghenesha Sebagai Basabag Pada BNI*. Jurnal Ekonomi vol. 5 No. 1 hal 2-5.

tersebut, yang dimilikinya. Khususnya dikalangan masyarakat yang berjiwa modern, Bahkan kini transaksi non tunai sudah menjadi tren tersendiri.

Persepsi masyarakat sangat beragam terkait kemudahan dalam penggunaan ATM yang dinilai mampu memberikan solusi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Namun perlu dipikirkan pula terkait masalah atau tindak kejahatan yang bisa timbul, seperti pembobolan kartu ATM dan sebagainya.⁴

Maraknya transaksi dengan menggunakan ATM, membuat bank-bank yang ada di Indonesia baik itu konvensional maupun syariah berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Namun, perlu dipikirkan pula terkait konsep transaksi melalui ATM menurut pandangan hukum islam. Kita ketahui bahwa dalam islam, mengisyaratkan ada konsep halal atau haramnya sesuatu tidak terkecuali transaksi melalui ATM. Sesuatu itu diperbolehkan jika membawa kemashlahatan dan kebermanfaatannya bersama, sedangkan sesuatu itu dilarang apabila melanggar syariat islam. Untuk itu, sejalan dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kecanggihannya terlebih dalam konsep ekonomi, masyarakat dituntut untuk tetap melakukan segala aktifitas tetap berpedoman terhadap prinsip syariah.

Diskusi

1.1. Transaksi Melalui Melalui ATM Terhadap Pola Hidup Masyarakat

Kebutuhan masyarakat terkait dengan transaksi finansial sangat meningkat. Penggunaan transaksi finansial seperti penarikan langsung dan pembayaran, merupakan suatu hal yang sangat sering dilakukan oleh masyarakat. Kehidupan masyarakat yang tidak pernah jauh dari transaksi tersebut, menjadikan suatu bank untuk terus berproses, sehingga masyarakat nyaman dengan apa yang telah dilakukan oleh lembaga keuangan seperti bank. Di dalam hal ini, lembaga keuangan mengambil peluang tentang kebutuhan masyarakat, maka bank mengeluarkan ATM yang dapat dimiliki oleh setiap masyarakat. Adanya ATM tersebut, tentunya akan mempermudah masyarakat melakukan transaksi di lembaga keuangan. Bahkan, di era seperti saat ini, ATM merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki oleh masyarakat, guna untuk mempermudah dalam melakukan transaksi.⁵

Meningkatkan pelayanan merupakan suatu keharusan bagi bank, dimana dengan meningkatnya pelayanan, masyarakat akan merasa nyaman dan terus melakukan transaksi di bank tersebut. Oleh karena itu, lembaga keuangan seperti bank, harus terus menerus meningkatkan pelayanan, agar para nasabahnya loyal dalam melakukan transaksi di lembaga keuangan tersebut.⁶

Kesadaran konsumen akan ATM dan pemakaian jasa-jasanya telah terus meningkat setiap tahunnya. Kini, hampir setiap orang tahu dengan ATM, dan hampir semua penduduk telah memakainya. Perkembangan ini juga membawa banyak pendapat dan harapan agar lebih baik lagi perkembangan ATM ini. Dengan perubahan ini, terjadi reorientasi pendekatan kearah pemasaran program-program ATM. Ini tampak dalam promosi ATM, penetapan harganya,

⁴ Muchammad, Fauzi. "Pengaruh Kinerja Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume II, Edisi 1, Mei 2015.

⁵ Syaipullah. 2011. *Pengaruh Kemudahan Kartu ATM Terhadap Keputusan Nasabah*

⁶ Alteli, Renvil. 2012. *Peranan Fasilitas Mesin Automatic Upaya Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.* Skripsi, Jakarta: YAI.

keputusan-keputusan penyebaran lokasi, dan cara-cara jasa ini ditempatkan dalam berbagai struktur eceran bank.

Banyaknya penggunaan ATM disebabkan oleh banyaknya Bank yang kini tergabung dalam jaringan ATM. Hal ini sejalan dengan pengembangan jaringan yang dilakukan oleh lembaga keuangan, demi untuk memuaskan nasabah dalam melakukan transaksi. Adanya transaksi menggunakan ATM, tentunya dapat mempermudah masyarakat, selain itu juga dapat menghemat waktu nasabah dalam melakukan transaksi. Hal ini dilakukan tidak saja untuk mendapatkan *fee-based income* (penerimaan bank yang berasal dari jasa bank), tetapi juga memperluas jaringan.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa, seiring berkembangnya teknologi terlebih dalam dunia perbankan membawa dampak langsung terhadap masyarakat. Dimana, bank-bank sendiri juga berusaha berlomba-lomba memberikan inovasi terbaik akan berbagai fitur pelayanan yang berbasis teknologi. Tujuan bank membuat itu adalah menembus pangsa pasar yang tujuan utamanya adalah masyarakat. Untuk itu, tersedianya berbagai layanan yang canggih menuntut masyarakat mau tidak mau mengikuti perkembangan yang ada. Ditambah lagi dengan pola masyarakat yang ingin hidup praktis, cepat, dan simple. Adanya kemajuan teknologi dalam dunia perbankan dengan membuat sebuah ATM, hal ini sangat diapresiasi oleh masyarakat. Pasalnya, ATM sesuai dengan kebutuhan yang selama ini diinginkan masyarakat.

Keunggulan ATM yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, hal inilah yang melatarbelakangi masyarakat memilih dan menggunakannya dalam mendukung kehidupan sehari-hari. Namun perlu disadari, akan semua hal yang baru pasti memiliki dampak negative dan positifnya. Oleh karena itu, tetap menjadi masyarakat yang cerdas dalam memilih dan memilah sesuatu apalagi terkait dalam mendukung kehidupan sehari-hari.

1.2. Konsep Transaksi Melalui ATM Yang Sesuai Dengan Hukum Islam

Persaingan dalam perbankan syariah semakin ketat terutama bagi usaha yang sasaran segmen pasarnya serupa. Hal ini dikarenakan perkembangan bisnis jasa perbankan syariah yang semakin berkembang. Di Indonesia, perkembangan lembaga keuangan syariah sangat meningkat, apa lagi kini bank syariah sangat diminati oleh masyarakat, terkait dengan prinsip yang digunakan dalam operasionalnya. Dalam operasionalnya, lembaga keuangan syariah menggunakan prinsip bagi hasil, dimana prinsip tersebut mengandung unsur keadilan yang didapatkan oleh nasabah dan lembaga keuangan atau bank syariah. Bank syariah kini terus mengembangkan sistem teknologi yang dimiliki, seperti pengembangan transaksi online dan transaksi non online. Transaksi online digunakan sesuai dengan akad yang diperbolehkan dalam Islam, hal ini dilakukan untuk terus mendorong peningkatan transaksi di lembaga keuangan syariah.⁸

Sebagai penggantinya. Lembaga-lembaga keuangan syariah, mendasarkan operasionalnya pada prinsip larangan atas riba, garar, maysir dan menggiatkan bagi hasil (*profit and loss sharing*). Hal tersebut itu dilarang karena menimbulkan terjadinya ketidakadilan (*injustice*)

⁷ Mahya, Imam dan Retnandi Meita Putri, Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Nasabah di BRISyariah KC. Semarang, *Jurnal Economica*.2017.Vol.VII, No.1

⁸ Fauzi, Muchammad. "Pengaruh Kinerja Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume II, Edisi 1, Mei 2015, hlm. 66

dalam tatanan ekonomi masyarakat, para pemikir muslim sudah banyak menjelaskan bahwa landasan bunga (interest). Sebaliknya, lembaga ekonomi syariah secara konseptual didasarkan atas prinsip kemitraan berdasarkan kesetaraan (equality), keadil secara konseptual didasarkan atas prinsip kemitraan kesetaraan (equality), keadilan (*fairness*), kejujuran (*transparency*), dan hanya mencari keuntungan yang *halal* semata-mata.⁹

Melihat semakin luas dan banyaknya Perekonomic syariah pola bisnis berbasis, maka aspek perlindungan hukum dan penerapan asas-asas perjanjian dalam akad atau kontrak syariah pada lembaga keuangan menjadi syariah sangat ketat. Dalam hal implementationasi, para pelaku dan pengguna ekonomi syariah harus menjalankan kegiatannya syariah berdasarkan prinsip syariah. Pola hubungan yang didasarkan system syariah diyakini sebagai pola hubungan yang kokoh antara bank dan nasabah pada keinginan untuk menegakkan keadilan. Hal tersebut ditentukan dengan hubungan akad, pola hubungan antara pihak yang terlibat dalam lembaga Keuangan syariah.

Akad yang ada di bank syariah berdasarkan prinsip alquran dan hadist. Hubungan akad yang melandasi segenap transaksi inilah yang membedakannya dengan lembaga keuangan konvensional. Penerapan akad di lembaga keuangan syariah terus diawasi atau dipantau oleh dewan pengawas syariah, dimana masing-masing lembaga keuangan syariah memiliki DPS. Maka ketika terjadinya tidak kesesuaian antara akad yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional, dengan apa yang telah diterapkan, maka DPS berhak untuk memberikan sanksi kepada lembaga keuangan tersebut.¹⁰

Kesimpulannya adalah bahwa transaksi ATM menurut kajian hukum islam itu diperbolehkan, asalkan tetap mengikuti syariat islam. Sesuatu itu dilarang apabila unsur transaksi itu membawa kemudharatan, sedangkan konsep islam sendiri adalah bahwa setiap transaksi ataupun pola kehidupan masyarakat harus membawa kemashalatan bagi umat lainnya. Diperbolehkan transaksi dengan ATM asal memperhatikan asas dan syarat sahnya sebuah transaksi. Terlebih transaksi tersebut tidak mengandung unsure gharar, maysir apalagi riba. Maraknya transaksi dengan menggunakan ATM, membuat bank-bank yang ada di Indonesia baik itu konvensional maupun syariah berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Namun, perlu dipikirkan pula terkait konsep transaksi melalui ATM menurut pandangan hukum islam. Kita ketahui bahwa dalam islam, mengisyaratkan ada konsep halal atau haramnya sesuatu tidak terkecuali transaksi melalui ATM

1.3. Transaksi ATM efektivitas layanan bank

Dalam memenuhi kepuasan nasabah, bank harus melakukan beberapa perbaikan, hal ini harus sering dilakukan oleh lembaga keuangan seperti bank, agar masyarakat nyaman dengan apa yang telah dilakukan dan disediakan oleh lembaga keuangan. Pembaharuan yang dilakukan oleh bank, harusnya dilakukan secara berkala, untuk mengukur apakah nasabah tersebut puas dengan apa yang telah diberikan oleh bank. Sebab, bank melakukan pembaharuan juga tidak sekaligus. Artinya, lembaga keuangan tidak melakukan pembaharuan secara langsung dan keseluruhan, hal ini dilakukan untuk memperbaharui apa yang menjadi trend dan keinginan nasabah. Salah satu hal yang kini menjadi pusat nilai kepuasan dalam melakukan transaksi

⁹ Razi, "Pendapat Para Guru Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Pembayaran Listrik Melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Pada Bank Syariah Di Kandangan", *Jurnal Al'Adl* 2018.Vol.2, No1.

¹⁰ Riyan Pradesyah. Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. Aghniya : Jurnal Ekonomi Islam. Vol.2. No.1. 2018

adalah resiko terhadap ATM. Resiko terhadap transaksi menggunakan ATM lebih kecil, dibanding dengan transaksi menggunakan non ATM. Sebab, adanya banyak faktor, dimana resiko tidak menggunakan ATM akan lebih mudah dimasukin oleh kejahatan, dibanding dengan penggunaan ATM.¹¹

ATM merupakan suatu cara sangat sederhana bagi nasabah untuk melakukan transaksi melalui mesin, tanpa harus mengantri, sebagaimana yang dilakukan secara manual. Keunggulan yang diberikan bertransaksi menggunakan ATM adalah kemudahan. Begitu halnya dengan perbankan syariah, sebagai salah satu sistem perbankan yang ada di Indonesia, dimana bank syariah menyediakan juga layanan ATM yang bertransaksi 24 jam dan menawarkan berbagai hal menarik yang mampu memudahkan nasabah menjalankan aktivitas perbankan. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah pada industrial, perbankan memperkuat kualitas pelayanan yang sangat penting bagi perusahaan, agar dikelola baik dan mendapatkan kepercayaan dari nasabah. Apabila nasabah selalu merasa pelayanan yang diberikan oleh pihak bank melebihi harapannya, maka kemungkinan nasabah akan tetap melakukan transaksi di bank tersebut.¹²

Berpengaruhnya transaksi yang dilakukan masyarakat melalui ATM, membuat tugas dari teller dan customer service di bank semakin berkurang. Pasalnya masyarakat mampu mengakses dengan sendirinya transaksi tersebut. Hanya saja, ketika masyarakat atau nasabah salah memasukan PIN tiga kali dari yang ditetapkan, maka hal ini tersebut akan berulang lagi kepada Customer. Artinya, apabila masyarakat melakukan kesalahan tiga kali dalam memasukan PIN, maka masyarakat atau nasabah dapat melapor ke customer servis untuk mendapatkan bantuan dalam memperbaharui PIN dari ATM tersebut. .¹³

Jadi transaksi ATM bisa dikatakan efektif jika masyarakat mampu menggunakan pelayanan bank tersebut sesuai dengan kebutuhan. Pihak bank juga harus berinovasi mengeluarkan fitur layanan menarik lainnya. Namun dengan catatan bahwa layanan itu mampu membawa kebermanfaatn bagi masyarakat, dengan begitu layanan pihak bank mampu dikatakan efektif dan efisien.

Kesimpulan

Transaksi ATM menurut kajian hukum islam itu diperbolehkan, asalkan tetap mengikuti syariat islam. Sesuatu itu dilarang apabila unsur transaksi itu membawa kemudharatan, sedangkan konsep islam sendiri adalah bahwa setiap transaksi ataupun pola kehidupan masyarakat harus membawa kemashalatan bagi umat lainnya. Diperbolehkan transaksi dengan ATM asal memperhatikan asas dan syarat sahnya sebuah transaksi. Terlebih transaksi tersebut tidak mengandung unsure gharar, maysir apalagi riba. Maraknya transaksi dengan menggunakan ATM, membuat bank-bank yang ada di Indonesia baik itu konvensional maupun syariah berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Namun, perlu dipikirkan pula terkait konsep transaksi melalui ATM menurut pandangan hukum islam. Kita

¹¹ Yahya, Imam dan Retnandi Meita Putri (2016) “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah KC. Semarang.”*Jurnal Economica*.Vol.VII.No.1.

¹² **Riyan Pradesyah. Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). AL-Sharf : Jurnal Ekonomi Islam. Vol.1. No.2. 2020**

¹³ Allen H. Lipis, dkk. *Perbankan Elektronik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

ketahui bahwa dalam islam, mengisyaratkan ada konsep halal atau haramnya sesuatu tidak terkecuali transaksi melalui ATM.

Berdasarkan Undang-Undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 15 ayat (2), penyelenggara sistem elektronik bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan sistem elektroniknya, Jika di dalam perjanjian tidak ditentukan mengenai besarnya jumlah ganti kerugian, maka besarnya ganti-rugi ini harus berdasarkan kerugian yang benar-benar telah terjadi.

REFERENSI

- Allen H. Lipis, dkk. *Perbankan Elektronik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Alteli, Renvil. 2012. *Peranan Fasilitas Mesin Automatic Upaya Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.* Skripsi, Jakarta: YAI.
- Delima Sari Lubis, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidempuan), *JURNAL AT-TIJAROH* , 2017.Vol.3, No.1.
- Fauzi, Muchammad. "Pengaruh Kinerja Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume II, Edisi 1, Mei 2015, hlm. 66
- Indawati Ni Putu Rita Arini. 2015. *Kepuasan Pengguna Electronic Banking Oleh Mahasiswa Pendidikan Ghenesha Sebagai Basabah Pada BNI*. Jurnal Ekonomi vol. 5 No. 1 hal 2-5.
- Istanto, Lasondry Dan Syarief Fauzie, "Analisis Dampak Pembayaran Nontunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2 No.10*.
- Mahya, Imam dan Retnandi Meita Putri, Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Nasabah di BRI Syariah KC. Semarang, *Jurnal Economica*. 2017. Vol. VII, No.1
- Muchammad, Fauzi. "Pengaruh Kinerja Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume II, Edisi 1, Mei 2015.
- Razi, "Pendapat Para Guru Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Pembayaran Listrik Melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Pada Bank Syariah Di Kandangan", *Jurnal Al'Adl* 2018. Vol.2, No1.
- Pradesyah, Riyan. Analisis Perkembang Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya : Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.2. No.1. 2018
- Pradesyah, Riyan. Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *AL-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.1. No.2. 2020
- Syaipullah. 2011. *Pengaruh Kemanfaatan Kartu ATM Terhadap Keputusan Nasabah*
- Yahya, Imam dan Retnandi Meita Putri (2016) "Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah KC. Semarang." *Jurnal Economica*. Vol. VII. No.1.